

PENGARUH PERSEPSI TENTANG PEMBELAJARAN MATA KULIAH PRAKTIKUM KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FE UNY

THE EFFECT OF PERCEPTIONS LEARNING OF THE ENTREPRENEURSHIP PRACTICUM COURSE AND THE PEER ENVIRONMENTS ON THE ENTREPRENEURIAL DECISIONS AMONG STUDENTS OF ECONOMICS EDUCATION, UNY

oleh:

acep saifudin

fakultas ekonomi, universitas negeri yogyakarta

acepsaifudin27@gmail.com

Pembimbing: Tejo Nurseto, S.Pd., M.Pd

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui persepsi tentang pembelajaran mata kuliah praktikum kewirausahaan terhadap keputusan berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi FE UNY, mengetahui pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap keputusan berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi FE UNY, dan mengetahui persepsi tentang pembelajaran mata kuliah praktikum kewirausahaan dan lingkungan teman sebaya terhadap keputusan berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi FE UNY. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Variabel penelitian ini adalah persepsi tentang pembelajaran mata kuliah praktikum kewirausahaan, lingkungan teman sebaya, dan keputusan berwirausaha. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi FE UNY angkatan 2011 sebanyak 56 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi ganda. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) persepsi tentang pembelajaran mata kuliah praktikum kewirausahaan berpengaruh positif terhadap keputusan berwirausaha yang ditunjukkan dengan nilai sig 0,012 kurang dari 0,05. (2) lingkungan teman sebaya berpengaruh positif terhadap keputusan berwirausaha yang ditunjukkan dengan nilai sig 0,007 kurang dari 0,05. (3) persepsi tentang pembelajaran mata kuliah praktikum kewirausahaan dan lingkungan teman sebaya berpengaruh positif terhadap keputusan berwirausaha yang ditunjukkan dengan nilai sig 0,000 kurang dari 0,05. Nilai R^2 sebesar 0,508 ini berarti 50,8% keputusan berwirausaha dijelaskan oleh persepsi tentang pembelajaran mata kuliah praktikum kewirausahaan dan lingkungan teman sebaya. Sedangkan 49,2% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Persepsi Tentang Pembelajaran Mata Kuliah Praktikum Kewirausahaan, Lingkungan Teman Sebaya, Keputusan Berwirausaha.*

Abstract

This study aims to investigate: (1) the effect of perceptions learning of the entrepreneurship practicum course on the entrepreneurial decisions among students of Economics Education, Faculty of Economics (FE), Yogyakarta State University (YSU); (2) the effect of the peer environments on their entrepreneurial decision; and (3) the effect of perceptions learning of the entrepreneurship practicum course and the peers environment on their entrepreneurial decisions. This was an ex post facto study. The research variables were the perceptions of the learning of the entrepreneurship practicum course, the peer environments, and the entrepreneurial decisions. The research population comprised students of Economics Education, FE, YSU, of the 2011 admission year with a total of 56 students. The data were collected by a questionnaire and documentation. The data analysis method was multiple regression analysis. Based on the results of the study, the conclusions are as follows. (1) The perceptions of the learning of the entrepreneurship practicum course have a positive effect on the entrepreneurial decisions, indicated by a significance value of 0.012, less than 0.05. (2) The peer environments have a positive effect on the

entrepreneurial decisions, indicated by a significance value of 0.007, less than 0.05. (3) The perceptions of the learning of the entrepreneurship practicum course and the peer environments have a positive effect on the entrepreneurial decisions, indicated by a significance value of 0.000, less than 0.05. The value of R^2 is 0.508, showing that 50.8% of the entrepreneurial decisions are accounted for by the perceptions of the learning of the entrepreneurship practicum course and the peer environments. Meanwhile, 49.2% are accounted for by other factors not under study.

Keywords: *Perceptions of the Learning of the Entrepreneurship Practicum Course, Peer Environments, Entrepreneurial Decisions*

PENDAHULUAN

Pendidikan kewirausahaan atau *entrepreneurship* akan semakin digalakkan diperguruan tinggi agar lulusan perguruan tinggi mampu mandiri. Pendidikan kewirausahaan diharapkan bisa menyiapkan mahasiswa untuk berani mandiri, tidak lagi terfokus menjadi pencari kerja. Upaya tersebut perlu dilakukan untuk mengatasi pengangguran terdidik yang terus meningkat.

Pendidikan kewirausahaan tidak cukup hanya diadakan didalam kelas berbentuk perkuliahan saja, melainkan harus memberikan kesempatan pada peserta didik untuk merasakan secara langsung bagaimana sulitnya memulai suatu usaha baru, menjalankan, serta memperoleh kesempatan berusaha. Teori yang diberikan didalam perkuliahan haruslah dapat diaplikasikan oleh mahasiswa saat pembelajaran maupun saat setelah proses pembelajaran praktikum kewirausahaan selesai. Terkait dengan hal itu diseluruh program studi di Universitas Negeri Yogyakarta sudah ada mata kuliah kewirausahaan dimana mahasiswa menjadi tahu bagaimana berwirausaha. Mata kuliah kewirausahaan diharapkan dapat menumbuhkan minat mahasiswa menjadi wirausaha dan mengambil keputusan untuk berwirausaha.

Dalam proses pembelajaran, lingkungan teman sebaya juga mempunyai pengaruh yang penting, karena setiap mahasiswa selalu berinteraksi dengan individu lain baik di lingkungan tempat tinggal, lingkungan belajar, maupun

lingkungan masyarakat yang biasanya merupakan individu lain yang sebaya. Harlock (2011:213) menyatakan bahwa “Pengaruh teman sebaya dapat tercermin dalam sikap, pembicaraan, minat, penampilan, pengambilan keputusan, dan perilaku yang lebih besar daripada pengaruh keluarga”. Sependapat dengan pernyataan tersebut bahwa untuk menumbuhkan jiwa seorang wirausaha pada mahasiswa, lingkungan sebaya ini haruslah diperhatikan karena dengan dukungan positif dari keluarga dan lingkungan teman sebaya maka pengaruh pengambilan keputusan untuk berwirausaha akan meningkat.

Masih banyaknya jumlah pengangguran lulusan perguruan tinggi adalah karena lulusan perguruan tinggi yang notabennya mempunyai kemampuan dalam keilmuan yang lebih tinggi masih banyak berperan sebagai pencari kerja (*job seeker*) dari pada pencipta lapangan kerja (*job creator*). Hal ini dikarenakan sistem pembelajaran yang diterapkan oleh perguruan tinggi terlalu berorientasi kebidang akademik sehingga lebih terfokus pada bagaimana menyiapkan mahasiswa yang cepat lulus dan mendapatkan pekerjaan, bukan lulusan yang siap menciptakan pekerjaan.

Pada kegiatan perkuliahan khususnya Perguruan Tinggi Universitas Negeri Yogyakarta sering diidentikkan dengan kegiatan bersifat *text book* yang dimana dalam jumlah pembelajaran yang dijalani oleh mahasiswa untuk mendapatkan gelar sarjana masih didominasi dengan pembelajaran didalam kelas dengan kata

lain kegiatan pembelajaran tersebut masih didominasi dalam pengembangan ranah kognitif saja sedangkan pembelajaran praktikum kewirausahaan sangat dituntut untuk mengembangkan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik dalam bentuk pembelajaran, baik dikelas ataupun praktik nyata dilapangan agar mahasiswa mempunyai pengalaman nyata tentang aplikasi teori kewirausahaan yang diperoleh, maka pembelajaran praktikum kewirausahaan diharapkan juga menumbuhkan minat bahkan keputusan berwirausaha, selain itu pembelajaran praktikum kewirausahaan ini haruslah memberikan pengalaman nyata tentang kewirausahaan secara umum

Universitas telah berupaya memberikan fasilitas penunjang untuk mengembangkan kemampuan wirausaha, terbukti dengan adanya laboratorium yang dimiliki oleh Universitas Negeri Yogyakarta dan juga adanya pameran gelar produk pada tiap perkuliahan praktikum kewirausahaan, namun dalam melaksanakan kegiatan praktik mahasiswa terlihat kurang aktif hanya beberapa orang saja yang produktif dan kebanyakan merasa terbebani oleh setiap kegiatan praktik yang dilakukan dalam proses pembelajaran praktikum kewirausahaan. Hal ini terbukti dari setiap proses pembelajaran yang berlangsung hanya terdapat beberapa orang saja yang berperan aktif dan kreatif, kebanyakan hanya mengikuti dan bertumpu pada orang lain bahkan tidak asing lagi bahwa sebagian dari mahasiswa hanya bercanda gurau bahkan bermain game saat pembelajaran berlangsung. Sebagai contoh pada saat pameran gelar produk, hanya kurang dari separo saja dari anggota tim yang aktif dan kreatif. Lebih dari sebagian dari anggota hanya bertumpu pada yang lain ini bisa dilihat langsung saat mereka memaparkan

produk yang akan dikeluarkan saat akan diadakan pameran gelar produk, sebagian besar hanya mengikuti anggota yang aktif dan bahkan ada yang belum paham sama sekali tentang apa yang akan dibuat.

Harapan terhadap munculnya *entrepreneur* dari kalangan mahasiswa ini merupakan suatu solusi yang relevan untuk diwujudkan karena tingginya jumlah pengangguran di kalangan alumni perguruan tinggi ditakutkan akan terus meningkat, jika lembaga pendidikan tinggi tidak melakukan upaya peningkatan kompetensi mahasiswa dibidangnya dan menyesuaikan dengan kebutuhan di dunia usaha. Begitu besarnya peran kewirausahaan dalam rangka mengurangi pengangguran maka keberadaan perguruan tinggi diharapkan dapat menjalankan fungsi utamanya sebagai lembaga penyelenggara pendidikan yang sekaligus menjalankan peranannya sebagai agen pembaharu (*agen of change*) dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul tentang "Pengaruh Persepsi Tentang Pembelajaran Mata Kuliah Praktikum Kewirausahaan dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Keputusan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal karena menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel Y dan variabel X secara kausal menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di FE UNY pada bulan Agustus-Februari 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2011 sebanyak 56 mahasiswa

Intrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan tes. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Setelah pertanyaan atau pernyataan dijawab kemudian dikembalikan lagi ke pihak peneliti.

Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai persepsi tentang pembelajaran mata kuliah praktikum kewirausahaan dan lingkungan teman sebaya terhadap keputusan berwirausaha.

Untuk mengetahui kesahihan butir (validitas) dan konsistensi (reliabilitas) instrumen, maka dilakukan uji coba instrumen. Uji validitas dilaksanakan dengan rumus *Product Moment* dan uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach (α)*

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif variabel, uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji kolinearitas, dan uji heterokedastisitas. Pengajuan hipotesis menggunakan persamaan regresi linear berganda (*multiple regression*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data variabel Persepsi Tentang Pembelajaran Mata Kuliah Praktikum Kewirausahaan diperoleh dari angket yang terdiri atas 16 butir pertanyaan. Skor yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 64 dan skor terendah ideal 16. Berdasarkan

data penelitian yang diolah, variabel Pembelajaran Mata Kuliah Praktikum Kewirausahaan memiliki skor tertinggi 63, skor terendah 35, mean 48,142, median 48, modus 49, dan standar deviasi 5,973. Data variabel pengetahuan. Dapat dilihat hasil dari perhitungan distribusi kecenderungan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Identifikasi Kategori Kecenderungan Variabel Persepsi Tentang Pembelajaran Mata Kuliah Praktikum Kewirausahaan

Frekuensi	(%)	Kategori
17	30,36	Sangat Tinggi
25	44,64	Tinggi
13	23,21	Cukup
1	1,79	Rendah
0	0	Sangat Rendah
56	100	

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa kecenderungan persepsi tentang pembelajaran mata kuliah praktikum kewirausahaan berada dalam kategori tinggi, dan untuk pengkategorian diambil dengan rata-rata nilai keseluruhan yaitu 48,1% dan termasuk kategori tinggi.

Data variabel Lingkungan Teman Sebaya diperoleh dari angket yang terdiri dari 16 butir pertanyaan. Skor yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 64 dan skor terendah ideal 16. Berdasarkan data penelitian yang diolah, variabel Lingkungan Teman Sebaya memiliki nilai tertinggi 64, nilai terendah 32, mean 46,95, median 46,5, modus 46, dan standar deviasi 7,42. Berikut data lingkungan teman sebaya yang dinyatakan dalam tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Lingkungan Tema Sebaya

Frekuensi	Prosentase (%)	Kategori
14	25	Sangat Tinggi
27	48,22	Tinggi
13	23,21	Cukup
2	3,57	Rendah
0	0	Sangat Rendah
56	100	

Dari tabel 2 dapat dilihat kecenderungan lingkungan teman sebaya termasuk dalam kategori tinggi, dan untuk pengkategorian diambil dengan rata-rata nilai keseluruhan yaitu 46,95% dan termasuk kategori tinggi.

Variabel Keputusan Berwirausaha dalam penelitian ini merupakan variabel dummy (*dummy variable*). Ada jenis pengkodean data variabel yang memerlukan pengkategorian khusus, artinya satu sampel masuk dalam satu kategori, tidak boleh dua kategori. Aturan ini berlaku pada variabel dummy.

Dalam penelitian ini mahasiswa dibedakan menjadi dua kelompok. Kelompok pertama merupakan kelompok mahasiswa yang menginginkan setelah lulus untuk berwirausaha. Kelompok kedua merupakan kelompok mahasiswa yang ingin tidak berwirausaha setelah lulus. Dari hasil penelitian menunjukkan hasil yang dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 .kategori variabel keputusan berwirausaha

pilihan	F	(%)	Kumulatif
Berwirausaha	31	55,36	55,36
Tidak Berwirausaha	25	44,64	100
Jumlah	56	100	100

Berdasarkan tabel dan diagram lingkaran di atas, variabel keputusan berwirausaha pada kategori memilih berwirausaha frekuensinya 31 mahasiswa atau 55,36% dan kategori tidak berwirausaha yaitu 25 atau 44,64%. Data tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan variabel kerutusan berwirausaha berpusat pada kategori memilih untuk berwirausaha..

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial menunjukkan bahwa persepsi tentang pembelajaran mata kuliah praktikum kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berwirausaha dibuktikan dengan nilai tsebesar 2,595 koefisien regresi (b1) sebesar 0,31 dan nilai signifikansi sebesar $0,012 < 0,05$. maka dapat disimpulkan bahwa adanya pembelajaran mata kuliah praktikum kewirausahaan di FE UNY akan memotivasi mahasiswanya untuk berwirausaha atau berkeputusan berwirausahaan saat lulus nanti atau dengan kata lain semakin tinggi intensitas pembelajaran mata kuliah praktikum kewirausahaan maka akan semakin tinggi juga pengaruh terhadap keputusan berwirausaha. Hal ini sesuai apa yang dikemukakan Dalyono (2007:49) belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, ilmu pengetahuan, ketrampilan dan sebagainya. Selain itu Oemar Hamalik menyatakan bahwa (2008: 73). Tujuan belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa peserta didik telah melakukan hasil belajar, yang umumnya meliputi pengetahuan, ketrampilan dan sikap-sikap yang baru. Diharapkan tujuan belajar ini dapat tercapai oleh peserta didik setelah berlangsungnya proses belajar. Tujuan

belajar merupakan cara yang akurat untuk menentukan hasil pembelajaran.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berwirausaha dibuktikan dengan nilai t sebesar 2,826 dan koefisien regresi (b_2) sebesar 0,27 dan nilai Sig sebesar 0,007. Karena nilai sig $0,007 < 0,05$. Hal ini sesuai apa yang dikemukakan oleh Ngalim Porwanto (2007:28) “lingkungan adalah meliputi semua kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan, atau *life processes* kita kecuali *gen-gen* dan bahkan *gen-gen* dapat pula dipandang sebagai menyiapkan lingkungan bagi *gen* yang lain”. Lingkungan ini dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu lingkungan alam/luar, lingkungan dalam, dan lingkungan sosial/masyarakat. Dengan kata lain pengambilan keputusan seseorang akan sangat dipengaruhi lingkungan sosialnya atau dengan kata lain lingkungan teman sebaya baik di lingkungan tempat tinggal, di lingkungan kos-kosan ataupun di lingkungan kampus.

Dari uraian diatas diketahui bahwa lingkungan sangat berpengaruh dalam kehidupan manusia, terutama lingkungan sosial dalam masyarakat. Lingkungan sekolah, lingkungan belajar, lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya juga mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuan dan cita-cita.

Sumbangan variabel bebas persepsi tentang mata kuliah praktikum kewirausahaan dan lingkungan teman sebaya secara bersama terhadap variabel terikat keputusan berwirausaha yaitu sebesar 0,508 atau hal ini berarti 50,8% keputusan berwirausaha dipengaruhi oleh persepsi tentang pembelajaran mata kuliah praktikum kewirausahaan dan lingkungan teman sebaya. Sedangkan sisanya 0,492

atau 49,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Kotler (2002) yang mengemukakan bahwa keputusan adalah suatu proses pendekatan penyelesaian masalah yang terdiri dari pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, pengambilan tindakan dan langkah setelah tindakan itu dilakukan. Dari paparan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa proses pengambilan keputusan melalui beberapa tahapan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran mata kuliah praktikum kewirausahaan yaitu bahwa untuk menciptakan pengusaha dikalangan mahasiswa terpenuhi. Selain itu dapat dipahami bahwa jika lingkungan teman sebaya juga berperan penting tentang pengambilan keputusan terlihat dari hasil penelitian dimana sebagian besar mahasiswa memilih untuk berwirausaha, lingkungan teman sebaya ini akan membentuk perubahan tingkah laku dan pada akhirnya akan berkontribusi besar dalam menentukan keputusan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi tentang pembelajaran mata kuliah praktikum kewirausahaan terhadap keputusan berwirausaha. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai sebesar 2,595, koefisien regresi (b_1) sebesar 0,031 dan nilai signifikansi sebesar $0,012 < 0,05$
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan teman sebaya terhadap keputusan berwirausaha. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai sebesar 2,826 koefisien regresi (b_2) sebesar 0,27 dan nilai signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi tentang pembelajaran mata kuliah praktikum kewirausahaan dan lingkungan teman sebaya. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F sebesar 27,370 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,508 atau 50,8%. Nilai R^2 tersebut menunjukkan 50,8% keputusan berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel persepsi tentang pembelajaran mata kuliah praktikum kewirausahaan dan lingkungan teman sebaya, sedangkan sisanya sebesar 49,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan pembahasan, kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Sesuai dengan kesimpulan pertama bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi tentang pembelajaran mata kuliah praktikum kewirausahaan terhadap keputusan berwirausaha, maka saran yang bisa disampaikan kepada mahasiswa yaitu lebih meningkatkan intensitas belajarnya dengan mengikuti secara serius pembelajaran di kampus baik pembelajaran teori ataupun praktik dilapangan.
2. Sesuai dengan kesimpulan kedua yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan teman sebaya terhadap keputusan berwirausaha, maka saran yang bisa disampaikan kepada mahasiswa yaitu lebih meningkatkan intensitas komunikasi untuk bertukar pikiran guna mendapatkan dukungan positif dari lingkungan sekitar. Sebagai contoh yaitu dengan memperluas dan lebih menyaring pergaulan yang positif baik disekitar lingkungan tempat tinggal, lingkungan keluarga maupun di lingkungan perkuliahan.
3. Sesuai dengan kesimpulan ketiga yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi tentang pembelajaran mata kuliah praktikum kewirausahaan dan lingkungan teman sebaya, maka saran yang dapat disampaikan bagi peneliti selanjutnya perlu memasukkan variabel-variabel lain selain dua variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Hal ini mengacu pada hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh persepsi tentang pembelajaran mata kuliah praktikum kewirausahaan dan lingkungan teman sebaya sebesar 50,8%. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan berwirausaha masih banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini
4. Bagi kampus hendaknya membantu menyediakan fasilitas pembelajaran dan subsidi tambahan dalam pembelajaran praktikum bagi mahasiswa berprestasi yang berasal dari keluarga kurang mampu.
5. Bagi pengajar/dosen Universitas Negeri Yogyakarta khususnya Pendidikan Ekonomi untuk dapat bekerjasama merumuskan desain pembelajaran praktikum kewirausahaan melalui kegiatan praktik yang lebih intensif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai lebih baik lagi.
6. Diharapkan kepada pihak Universitas Negeri Yogyakarta untuk dapat lebih mensinkronkan antara pembelajaran teori yang dilaksanakan dalam perkuliahan dengan pembelajaran praktik agar pembelajaran yang

dilaksanakan memiliki keterkaitan satu dengan yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmad & Widodo Supriyanto.(2004).*Psikologi Belajar*.Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Abu Ahmadi.(2002). *Pseikologi Sosial*.Jakarta: PT Rineka Cipta
- Abu Ahmadi.(2007). *Pseikologi Pendidikan*.Jakarta: PT Rineka Cipta
- Aida Fitria, Daharnis dan Dina Sukama.(2013). Persepsi Siswa tentang Perilaku Seksual Remaja dan Implikasi terhadap Pelayanan Bimbingan dan Konseling. *Konselor, Jurnal Ilmiah Konseling*. Volume 2, No.1, Hlm. 202-207
- Ali Muhson. (2005). *Aplikasi Komputer*.Diktat. Universitas Negeri Yogyakarta
- Ali Muhson.(2012). *Modul Pelatihan SPSS*.Diktat. Universitas Negeri Yogyakarta
- Aprilia Rahmawati. (2012).”Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 BUKATEJA, PURBALINGGA Tahun Ajaran 2011/2012.”Skripsi. Yogyakarta FISE UNY
- Ating Tedjasutisna.(2004).*Memahami Kewirausahaan SMK tingkat I*.Bandung: ARMICO
- Ating Tedjasutisna.(2007).*Memahami Kewirausahaan SMK tingkat I*.Bandung: ARMICO
- BucariAlma(2010).*Kewirausahaan*.Bandun g:Alfabeta
- Crow and Crow.(1993).*Psikologi Pendidikan* (dikutip dan diterjemahkan oleh Rochman Abror).Yogyakarta: Nur Cahaya
- Dalyono.(2007).*Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- Depdiknas.(2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Tiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Eka Handayani(2011)”Pengembangan Kualitas Pendidikan Kewirausahaan Perguruan Tinggi”.*Jurnal,Jurnal Ilmiah Inkoma*,Volume 22nomer Februari 2011
- Hani Handoko(2011),*Manajemen*. Yogyakarta:BPFE
- Hendra Hadiwijaya. (2011). Persepsi Siswa terhadap Pelayanan Jasa Pendidikan pada Lembaga Pendidikan El Rahma Palembang. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akutansi (Jenius)*. Vol. 1, No. 3, Hlm. 21-27.
- Hurlock, Elizabet B.(2011). *Psikologi Perkembangan* . Jakarta: Erlangga.
- Indigo Gitasudarma(2010).*Pengantar Bisnis*.Yogyakarta:BPFE
- Iqbal Hasan.(2006).*Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*.Jakarta: Bumi Aksara
- Irham Fahmi(2012),*Managemen Teory, Kasus, dan Solusi*,Bandung:Alfabeta
- Joko Tuhu Prasatyo (2008) dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh presepsi

- mahasiswa tentang program PMW dan mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dan keputusan berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Ekonomi Yogyakarta”Skripsi.Yogyakarta FE UNY.
- Kasmir (2006). *Kewirausahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kotler Philip.(2002). *Managemen Pemasaran*. Gencoe Press
- M Tohir.(2000).*Membuka Usaha Kecil*. Yogyakarta:Kanisius
- Mario Atha(2014). *Metode Praktikum*. Diakses dari :
<http://marioatha.blogspot.in/2014/04/penger-tian-metode-praktikum-menurut-para-ahli.html> pada tanggal jumat 27 maret 2015 jam 23.00
- Meradith, Geofery G, Robert E, Nelson,Philip A, Neck,(2002).*Kewirausahaan Teory dan Praktek*. Terjemahan oleh Andry Asprasaryogi,Jakarta:Pustaka Binaman Presindo.
- Muhibbin Syah.(2005). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru Edisi Revisi*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah.(2011). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru Edisi Revisi*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Murdiyatmo.(2008).*Kewirausahaan Untuk Kelas X SMK*.Jakarta :Yudistira
- Nana Sudjana.(2005).*Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*.Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nana Syaodiah Sukmadinata.(2004).*Landasan Psikologis Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nasution S.(2005).*Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*.Jakarta: Bumi Aksara
- Ngalim purwanto.(2007).*Psikologi Pendidikan*.Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik.(2004). *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito
- Oemar Hamalik.(2008). *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito
- Saifudin Zufri,(2011). “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orangtua dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Study keperguruan tinggi Jurusan Pendidikan Akutansi pada Siswa Kelas XII IPS MAN Gombang Kebumen Tahun Ajaran 2010/2011” Skripsi. Yogyakarta FISE UNY.
- Samsuniwiyati(2005).*Psikologi Perkembangan*.Bandung:Remaja Rosdakarya
- Sardiman.(2003).*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slamet Santoso.(2006).*Dinamika Kelompok*.Jakarta: Bumi Aksara
- Slameto.(2003).*Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto.(20010).*Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Edisi Revisi*.Jakarta: Rineka Cipta

- Slameto.(2013). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Edisi Revisi*.Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugihartono,dkk(2007). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta:UNY Press
- Sugiyono.(2012). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Suharsimi Arikutnto.(2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Suharsimi Arikutnto.(2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Sumanto Wasty.(2008).Pendidikan Wiraswasta.Jakarta:Bumi Aksara
- Supranto,J.(2005).Tehnik Pengambilan Keputusan. Jakarta: Rineka Cipt
- Suryana.(2003).Kewirausahaan: Pedoman,Praktis,Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta:Salamba Empat
- Suryana.(2006).Kewirausahaan: Pedoman,Praktis,Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta:Salamba Empat
- Suryana .(2010).Kewirausahaan. Jakarta:Salamba Empat
- Umar Tirtarahardja dan La Sulo.(2005).Pengantar Pendidikan.Jakarta:PT Rineka Cipta
- Vebrianto.(1993).Sosiologi Pendidikan.Jakarta :PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Vebrianto.(2003).Sosiologi Pendidikan.Jakarta :PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Victor H. Vroom. (1994). *Work and Motivation*. New York: Wiley
- Zainal A. Arief. (2006). Model Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis pada Konsep Academic Bussines Community. Jurnal Ekonomi, April 2006
- Zimmerer Scarborough.(2002). Kewirausahaan dan Meanajemen Usaha Kecil.Jakarta: Salemba Empa